# JAWA TENGAH

#### Pemkab Boyolali Gelar Jalan Beregu

BOYOLALI (KR) - Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali menyelenggarakan Gerak Jalan Beregu 5K Tahun 2022, Dalam rangka memperingati Hari Jadi Ke- 175 Kabupaten Boyolali. Event ini digelar pada Rabu (15/6) bertempat di Alunalun Kidul Kabupaten Boyolali memperebutkan hadiah total Rp 20 juta.

Kepala Disporapar Kabupaten Boyolali, Supana menungkapkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti Gerak Jalan Beregu 5K ini. Terdapat 194 regu vang terdiri dari sembilan orang sehingga total ada 1.746 peserta yang mengikuti kejuaraan yang terbagi dalam dua kategori yakni kategori OPD/UPT/Dinas dan pelajar/TNI/Polri/Kecamatan/Organisasi.

Para peserta berangkat dan memulai perlombaan dari Halaman Alun-alun Kidul Kabupaten Boyolali. Tepat pada pukul 08.00 WIB, Bupati Boyolali, M. Said Hidayat memberangkatkan secara langsung regu yang pertama menuju rute yang telah ditentukan oleh panitia yakni sekitaran Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali. Said Hidayat berharap dengan adanya gelaran Gerak Jalan Beregu 5K ini dapat menumbuhkan semangat olahraga pada masyarakat Kabupaten Boyolali.

"Tentunya adalah menunjukkan semangat totalitas untuk melangkah bersama, menata barisan bersama dan totalitas atau semangat yang harus ditunjukkan bersama. Agar dapat menjadi dorongan energi positif dalam upaya langkah Boyolali membangun ke depan lebih baik," ungkap Said Hidayat.

UPT Kecamatan Sambi yang berasal dari kategori OPD/UPT/Dinas dan Pelajar SMK Ganesha Tama dari kategori pelajar/TNI/Polri/Kecamatan/Organisasi mendapatkan Juara III mendapatkan hadiah sebesar Rp 2 juta. UPT Kecamatan Boyolali yang berasal dari kategori OP/UPT/Dinas dan Master Runners 2 Moiosongo dari kategori pelajar/TNI/Polri/Kecamatan/Organisasi mendapatkan Juara II mendapatkan hadiah Rp 3 juta. UPT Kecamatan Selo yang berasal dari kategori OP/-UPT/Dinas dan Kodim 0724 A dari kategori pelajar/-TNI/Polri/Kecamatan/Organisasi mendapatkan Juara I dapat membawa pulang hadiah sebesar Rp 5 juta. Serta, TP PKK Kabupaten Boyolali yang berhasil menyabet sebagai Juara Favorit.



Bupati Boyolali M Said Hidayat melepas peserta gerak jalan.

### Sekam Padi Sebagai Bahan Bakar Boiler Biomassa

KLATEN (KR) - Danone Specialized Nutrition (SN) Indonesia, Rabu (15/6) meresmikan Boiler Biomassa berbahan bakar sekam padi pertama dan terbesar di Jateng. Boiler biomassa tersebut dibangun di kawasan pabrik PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM), Prambanan, Klaten,

Vice President General Secretary Danone Indonesia, Vera Galuh Sugijanto mengatakan, Danone SN Indonesia bekerja sama dengan Berkeley Energy Commercial Industrial Solution (BECIS) membangun dan mengoperasionalkan Boiler Biomassa berbahan baku sekam padi, untuk mengurangi jejak karbon dari kegiatan produksi di Pabrik Prambanan hingga 32%. Boiler Biomassa tersebut akan menggunakan sekam padi sebanyak 10.500 ton/tahun, dan mampu menghasilkan energi hingga 6 ton

Plt Sekda Klaten Jajang Prihono meminta PT Sarihusada untuk memaksimalkan potensi sekam padi di Klaten terlebih dahulu, baru mencari dari luar. Sehubungan hal itu, pihaknya segera menugaskan Kepala Dinas Ketahanan Pangan untuk koordinasi dengan pihak pabrik guna merumuskan keria sama.

"Tadi dikatakan serapan sekam dari Klaten baru 20 persen dan mirisnya yang 80 persenya justru dari luar. Makanya saya tanyakan ada tidak spesifikasi untuk sekam. Nanti bisa dilakukan edukasi kepada semua pemilik rice mill, sehingga sekam mereka bisa terserap untuk boiler biomassa di pabrik ini," kata Jajang.

Jajang mengapresiasi pembangunan boiler biomassa tersebut, dan mentargetkan dua hal, yakni dari sisi kesehatan lingkungan,

serta peningkatan ekonomi petani. "Total lahan lestari Klaten sekitar 31.000 hektar. Ini potensi besar. Kami berharap perusahaan mau bersinergi dengan pemerintah. Pemkab akan sampaikan data, silakan ditampung.

Soal kerja sama, pabrik dengan gapoktan silahkan, yang penting rakyat Klaten ikut sejahtera," jelas Jajang. Operating Officer BECIS

menjelaskan, Selain dampak ke lingkungan, juga ber-

Hannu Ikavalko, Chief

hasil menciptakan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Sumber bahan bakar diambil secara lokal, lalu abu sekam yang dihasilkan diberikan kembali kepada petani sebagai pupuk organik.



Vera Galuh dan tamu undangan meninjau boiler biomassa terbesar di Jateng.

# Jelang Idul Adha Dibentuk Satgas Wabah PMK

MAGELANG (KR) - Menjelang Idul Adha 1443 H, Pemerintah Kabupaten Magelang segera membentuk Satgas Penanganan Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sebagai tindak lanjut Surat Edaran (SE) dari Menteri Dalam Negeri yang dikeluarkan pada tanggal 9 Juni 2022, Senin (13/6).

Bupati Magelang Zaenal Arifin mengatakan pihaknya akan melakukan upaya pengendalian dan penanggulangan wabah PMK pada hewan ternak di masing-masing wilayah melalui pengamanan, pengamatan, pengidentifikasian, pencegahan, pemberantasan, dan pengobatan hewan dengan berpedoman pada Surat Edaran Menteri Pertanian No 01 SE PK.300, SE 2 dan SE 3.

"Kita diminta untuk mengoptimalkan peran dan fungsinya untuk menjamin mitigasi resiko kesehatan hewan dan lingkungan serta pengaruhnya pada aspek ekonomi sosial dan budaya. Ten-tunya kita diminta untuk membentuk Gugus Tugas Penanganan PMK dan otoritas veteriner daerah," kata, Zaenal memimpin Rapat Koordinasi Penanganan Wabah

Sesuai SE Mendagri, Pemerintah Kabupaten Magelang juga diminta untuk melakukan pengawasan secara optimal dari tingkat desa dan kelurahan, kecamatan dengan membentuk posko-posko Gugus Tugas penanganan PMK di tiap wilayah wabah dengan melibatkan Forkompimda dan Forkopimcam.

Dari data yang telah dihimpun oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang sudah ada 15 Kecamatan yang sudah terkena wabah PMK terse-

Sesuai dengan amanat SE Mendagri itu, Pemerintah Daerah bisa menggunakan anggaran APBD penetapan maupun perubahan untuk melaksanakan penanggulangan wabah PMK.

"Namun apabila nanti dalam kondisi mendesak kita juga diperbolehkan menggunakan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT)," jelas Zaenal.

Selain itu sesuai surat dari Maielis Ulama Indonesia (MUI) No 32 Tahun 2022 Pemerintah Daerah juga diwajibkan untuk menjamin ketersediaan hewan kurban yang sehat dan memenuhi syarat untuk dijadikan kurban bagi masyarakat Muslim, namun bersamaan dengan itu Pemerintah wajib melakukan langkah pencegahan agar wabah PMK dapat dikendalikan dan tidak meluas penularannya.

Artinya Pemerintah wajib memetakan atau melakukan Mapping terkait ketersediaan hewan kurban itu sendiri dengan kebutuhan hewan kurban di wilayah Kabupaten Magelang. Kemudian Pemerintah wajib memberikan pendampingan dan penyediaan penjualan serta pemeliharaan hewan kurban.

#### Peningkatan Kapasitas Satgas Linmas

Sekretaris Daerah Kabupeningkatan kapasitas Satuan Tugas Perlindungan (14/6). Adi Waryanto me-

MAGELANG (KR) - Masyarakat (Satgas Lin- nyampaikan, sesuai amamas) Kabupaten Magepaten Magelang, Adi War- lang Tahun 2022 yang ber- Dalam Negeri (Permendayanto membuka kegiatan 🏻 tempat di Balkondes Tuk- 🔻 gri) Nomor 26 Tahun 2022 songo, Borobudur, Selasa



KR-Bagyo Harsono

Sekda Kabupaten Magelang Adi Waryanto membuka kegiatan peningkatan kapasitas Satgas Linmas.

nat Peraturan Menteri tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat, Kepala Daerah wajib menyelenggarakan Linmas dengan membentuk Satgas Linmas di tingkat Kabupaten dan Kecamatan.

Selain itu sebagaimana diketahui bersama, bahwa Borobudur terpilih menjadi salah satu Kawasan Super Prioritas Nasional (KSPN), yang mana pembangunan fisik yang dibiayai oleh Pemerintah Pusat tersebut mengalami perkembangan yang begitu (Bag)

## Produk Dalam Negeri Capai 98,26 Persen

**SEMARANG** (**KR**) - Gubernur rincian 19.671 paket. Jateng Ganjar Pranowo, mengatakan realisasi peningkatan penggu- itu, Rp 2,7 triliun atau sekitar 98,26 naan produk dalam negeri (P3DN) persen telah menggunakan produk di Jateng sudah mencapai Rp2,7 triliun atau 98,26 persen. Sekitar 85,6 persen atau sekitar Rp 2,4 triliun dari capaian tersebut menggunakan produk dari UMKM. Ganjar Pranowo menyampaikan hal itu, Selasa (14/6), usai menghadiri dan mendengar arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait penggunaan produk dalam negeri dalam Rakor Nasional Pengawasan Internal Pemerintah Tahun 2022.

Ganjar menjelaskan, perencanaan pengadaan barang dan jasa melalui penyedia barang-jasa di Jawa Tengah nilainya kurang lebih Rp 4 triliun. Jumlah tersebut terdiri atas 23.967 paket barang dan jasa. Dari jumlah tersebut yang sudah divalidasi oleh pejabat pembuat komitmen senilai Rp 2,8 triliun dengan

Dari jumlah yang sudah divalidasi dalam negeri. Informasi ini menyenangkan karena komitmen Jawa Tengah tidak buruk. Apalagi Rp 2,4 triliun digunakan untuk membeli produk UMKM dan koperasi. Menurut Ganjar, komitmen tersebut cukup bagus. Ia juga akan terus memantau agar pelaksanaan komitmen sukses dan terus meningkat. Kesuksesan program P3DN akan mendorong industri dalam negeri bergerak.

"Presiden mengingatkan dunia internasional berubah demikian drastic. Akan banyak negara mengalami situasi sangat rumit. Kalau kita tidak siap-siap, kita akan ikut rumit. Dengan kekuatan dalam negeri, kalau bahasa Bung Karno itu berdikari dalam bidang ekonomi, dengan aksi-aksi ini menurut saya ini menjadi terobosan yang dahsyat," tegas

Selain itu, Ganjar setuju dengan afirmasi yang diberikan Presiden Jokowi untuk menstimulus perekonomian dengan membeli produk dalam negeri. Afirmasi tersebut untuk memberikan kesempatan untuk menyerap produk dalam negeri lebih banyak, sehingga perekonomian meningkat. Juga memberikan tantangan terhadap industri dalam negeri agar membuat produk yang ber-

Presiden Jokowi dalam arahannya menyampaikan realisasi komitmen penggunaan produk dalam negeri harus lebih digenjot. Ia menyampaikan bahwa tingkat komponen dalam negeri (TKDN) dari 209 pemda targetnya Rp543 triliun, bersumber dari APBN dan APBD. Komitmen yang sduah terealisasi ada sekitar 22 persen atau Rp122,1 triliun.

#### Sekolah Kebon Dalem Resmikan Laboratorium Alam

SEMARANG (KR) -Lembaga Pendidikan Kebon Dalem Semarang yang bernaung dalam Yayasan Penyelenggara Ilahi Indonesia (YPII), Rabu (15/6) resmi menggelar Pemberkatan sekaligus Soft Opening Laboratorium Sekolah Berbasis Alam di Desa Durenan, Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Semarang.

Plh Walikota Semarang Ir Hj Hevearita Gunaryanti Rahayu MSos yang menandatangi peresmian mewakili Walikota Semarang Dr H Hendrar Prihadi SE MM mengapresiasi langkah Sekolah Kebon Dalem dengan membangun sarana Pendidikan berupa laboratorium berbasis alam.

"Ini sesuai cita-cita dan harapan Presiden RI Ir Joko Widodo, dimana kita harus menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman yang berdampak pada lingkungan hidup. Dengan adanya laboratorium alam ini, diharapkan akan mencetak generasi masa depan yang



Plh Walikota Semarang Ir Hj Hevearita G Rahayu resmikan Laboratorium Alam Kebon Dalem.

peduli terhadap lingkungan hidup," ungkap mBak Ita, sapaan akran Hevea-

Ita juga berharap, laboratorium berbasis alam ini bisa menginspirasi Lembaga Pendidikan lain, sehingga akan bisa mengenalkan alam kepada anak-anak atau pelajar. "Bagaimana kita bisa mencintai alam serta mengatasi dan menghindari kerusakan alam," tegas mBak Ita.

Selain mengapresiasi, mBak Ita juga merasa bahagia dan bangga akan keberadaan bangunan laboratorium yang unik dan artistic mengadopsi rumah adat di nusantara, seperti Papua, Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan.

Pimpinan Kongregasi Susteran penyelenggara Ilahi (PI) Suster Lydia didampingi Ketua YPPI Suster Cendrayani Tan mengungkapkan, Laboratorium Pendidikan berbasis Alam Kebon Dalem dibangun menempati lahan seluas 5.245 M2. Sengaja dibangun dengan gaya bangunan rumah adat nusantara agar bisa mengenalkan kepada anak didik tentang kekayaan nusantara yang layak dibanggakan.

"Laboratorium ini akan menjadi sarana belajar bagi anak didik Sekolah Kebon Dalem dari PAUD hingga SMA. Fasilitas yang ada selain ruang belajar terbuka, juga terdapat taman pintar, sawah mini, green house, laboratorium penelitian, serta taman satwa dan area pementasan seni terbuka. Design area labiratorium juga sebagian merupakan Kawasan hutam mini yang diciptakan. Jadi aka nada banyak tanaman hijau dari seluruh nusantara yang akan tumbuh dan menghijaukan Kawasan ini," ungkap Suster Lydia.

Paulus Pangka SH, perwakilan Orang Tua Murid merasa bangga dan berharap dengan adanya Laboratorium Sekolah Berbasis Alam ini akan mencetak generasi masa depan yang peduli terhadap alam atau lingkungan. (Cha)



#### Pemerintah Harus Kendalikan Harga Kebutuhan Pokok

WAKIL Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri mengungkapkan, dalam beberapa pekan terakhir ini, harga bahan kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan cukup tajam. Harga cabai rawet merah bahkan tembus Rp 85.000/kg. Sedangkan harga bawang merah Rp 60.000/kg dan bawang putih Rp 35.000/kg.

Hal itu disampaikan Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri Rabu (15/6). DPRD Jateng minta kepada Pemprov Jateng untuk melaku-

kan inspeksi mendadak (sidak) ke pasar, untuk mengetahui penyebab kenaikan harga kebutuhan pokok masyarakat. Dikhawatirkan ada aksi penimbunan oleh oknum tertentgu. Untuk itu Pemprov Jateng diminta melakukan kerjasama dengan aparat kepolisian untuk melakukan sidak guna memastikan harga benarbenar stabil dan tidak ada penimbunan.

Saat berkunjung ke Pasar Banjarsari Solo untuk mengetahui harga sejumlah komoditas yang mulai dikeluhkan masyarakat, dari para pedagang diperoleh informasi semula harga cabai rawet merah Rp 50.000/kg sekarang mencapai Rp 85.000/kg. Bahkan di Klaten, di Desa Tegalrejo, Kecamatan Ceper, harga cabai rawit mutu bagus mencapai Rp 100.000/kg.



Quatly Abdulkadir Alkatiri

ngaruhi produksi cabai di beberapa daerah. Meningkatnya intensitas hujan menjadi alasan beberapa petani sulit menghasilkan cabai kualitas terbaik bahkan banyak di antaranya gagal panen. Hal ini berdampak pada harga tinggi sudah terjadi di tingkat petani. Dewan menganggap faktor cuaca hingga gagal panen merupakan masalah klasik yang akan terus terjadi pada daerah manapun. Untuk itu Pemprov Jawa

Faktor cuaca turut mempe-

Tengah bisa menggandeng petani untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan urban farming.

Diakui, kebiasaan masyarakat mengonsumsi dan mengolah cabai basah telah menjadi tradisi yang sulit untuk dihilangkan. Selain itu, pelaku ekonomi menengah ke bawah juga menggunakan cabai sebagai komoditas ekonomi yang masih digemari oleh masyarakat. Dengan demikian upaya untuk mengubah pola konsumsi di masyarakat bukanlah pilihan yang

> (Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)